

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner menggunakan platform *google form* kepada 142 orang yang kemudian di *screening* menjadi 137 responden akhir menjadi sampel penelitian dan diolah memakai aplikasi SMART PLS 4 untuk menguji *Entrepreneurial Self-efficacy*, *Entrepreneurial Motivation*, dan *family support* terhadap *Entrepreneurial Intention* dimediasi dengan variabel *entrepreneurial education* pada mahasiswi aktif Universitas yang berdomisili di Tangerang (Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Bina Nusantara, dan Prasetya Mulya), peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Entrepreneurial Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 2) *Entrepreneurial Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education*.
- 3) *Family Support* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 4) *Family Support* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education*.
- 5) *Entrepreneurial Motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 6) *Entrepreneurial Motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Education*.
- 7) *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.
- 8) *Entrepreneurial Education* memiliki peran mediasi terhadap hubungan *Entrepreneurial Self-efficacy* dengan *Entrepreneurial Intention*.

9) *Entrepreneurial education* memiliki peran mediasi terhadap hubungan *family support* dengan *Entrepreneurial Intention*.

10) *Entrepreneurial education* memiliki peran mediasi terhadap hubungan *Entrepreneurial Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mempunyai beberapa saran atau masukan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti fenomena dan topik yang sama. Sehingga, mendapatkan hasil yang lebih luas dan lebih dalam.

5.2.1 Saran Untuk Perempuan Wirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, penulis memiliki beberapa saran untuk para *women entrepreneur* yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyarankan agar perempuan khususnya mahasiswi yang memiliki niat untuk menjadi *women entrepreneur* meningkatkan pendidikan kewirausahaan mereka agar dapat meningkatkan keyakinan berusaha mereka. Hal ini perlu dilakukan karena seringkali para perempuan merasa kurang yakin atas dirinya sendiri yang mungkin dianggap lebih rendah kemampuan usahanya dibanding laki-laki. Maka, peneliti memberikan saran agar para wanita wirausaha dapat berusaha secara maksimal mempelajari segala hal terkait pengetahuan berwirausaha yang dapat dilakukan berbagai melalui berbagai hal seperti kursus online, seminar, buku, TED talk, dan lain-lain yang memiliki topik atau dibawakan oleh *women entrepreneur* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan sekaligus pendidikan kewirausahaan.
- 2) Peneliti juga menyarankan bahwa wanita perlu meningkatkan motivasi dalam berwirausaha. Hal ini mungkin dapat diperoleh melalui bergabung dengan komunitas wanita wirausaha lainnya. Dimana, para wanita dapat

saling mendukung dan merasa aman untuk bertukar pikiran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keyakinan berusaha mereka.

5.2.2 Saran untuk Universitas

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki responden seorang mahasiswi di universitas yang berdomisili Tangerang, peneliti memberikan saran untuk universitas sebagai berikut:

- 1) Universitas merupakan Lembaga yang menyediakan kursus formal pendidikan wirausaha. Terutama bagi seorang mahasiswi, universitas menjadi panduan utama dimana mereka mendapatkan pengetahuan berwirausaha. Oleh sebab itu, saran yang diberikan adalah memberikan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa. Hal ini dilakukan setelah melihat hasil uji penelitian dimana *entrepreneur education* gagal memediasi motivasi dan niat berwirausaha.
- 2) Peneliti juga memberikan saran untuk universitas memberikan bukan hanya teori pembelajaran dalam kelas yang berkaitan dengan mengelola bisnis, namun juga seminar-seminar di mana mahasiswi dapat mendengar cerita langsung pengalaman dari seorang wirausahawan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan atas keterampilan berwirausaha para mahasiswi.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan hal yang dapat dijadikan saran untuk peneliti selanjutnya agar temuan yang didapatkan menjadi lebih mendalam dan memberikan pandangan baru.

- 1) Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya memilih objek penelitian yaitu wanita yang telah berkeluarga. Hal ini disarankan karena beberapa tantangan atau tekanan yang menghalangi potensi dan intensi wirausaha wanita lebih dialami oleh seorang wanita yang memiliki peran sebagai istri atau ibu. Selain itu, disarankan

memilih wanita yang masih berumur muda dimana objek penelitian tetap memiliki syarat telah menerima pendidikan kewirausaha.

Sehingga, penelitian memiliki validitas yang lebih tinggi, karena data yang diperoleh berasal dari objek penelitian yang merasakan tantangan secara lebih riil memberikan penjelasan komprehensif.

- 2) Peneliti menyarankan agar menambahkan variabel gender sebagai mediator. Penambahan ini berarti variabel gender akan mendampingi variabel entrepreneurial education. Dimana keduanya bersikap sebagai variabel mediator yang menambah intensi berbisnis objek penelitian. Sehingga dengan adanya penambahan tersebut peneliti selanjutnya dapat mencapai perbandingan yang konkret menjelaskan apakah intensi perempuan dan pria berbeda dalam berwirausaha.

5.2.4 Saran untuk Pemerintah

Peneliti menulis penelitian ini menyinggung latar belakang kewirausahaan dapat mendongkrak Perekonomian negara secara signifikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan dukungan pemerintah terutama di sektor perempuan dan mahasiswa. Oleh sebab itu, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

- 1) Menciptakan lembaga – lembaga / mendukung lembaga perempuan wirausaha untuk tujuan mempromosikan dan memperkuat partisipasi perempuan agar memastikan terwujudnya kesetaraan gender di tempat kerja, sektor bisnis, dan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan perempuan. Pemerintah dapat melakukan kampanye dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kewirausahaan perempuan. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, media sosial, dan lainnya.

- 3) Meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Pemerintah dapat menyediakan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang terjangkau dan berkualitas bagi perempuan. Program ini dapat membantu perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

